

Penyuluhan Pola Asuh Orang Tua terhadap Anak di Era Digital

**Elfan Rizki Fauzian^{1*}, Nadila Putri Maharani², Reina Artanti
Astadewi², Tiara Regina Sukma², Wendy Wildany Pratama²,
Amelia Nur Fitria³, Egi Asidiqi³, Eri Iryawan³, Ida Herdiani²**

¹Prodi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas
Muhammadiyah Tasikmalaya, Tasikmalaya 46191, Indonesia

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Tasikmalaya, Tasikmalaya 46191, Indonesia

³Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah
Tasikmalaya, Tasikmalaya 46191, Indonesia



Volume 1 No. 1 Hal 28-31

©The Author(s) 2025

Informasi Artikel

Submit : **24 Agustus 2024**
Revisi : **10 September 2024**
Diterima : **22 September 2024**
Publikasi : **16 Februari 2025**

Penanggung Jawab

Elfan Rizki Fauzian*
elfanrizkifauzian@gmail.com

This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License.

P-ISSN :-

E-ISSN :-

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud nyata dari tugas dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni aspek pengabdian. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat desa Mulyasari, maka terjadi sinergi antara perguruan tinggi dengan masyarakat sebagai wujud knowledge demokrasi. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat setempat tentang pentingnya pola asuh orang tua terhadap anak di era digital guna membantu pemerintah dalam mencerdaskan anak bangsa. Pengabdian dilakukan melalui kegiatan: desa sehat yakni memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya mendidik anak di masa kini, memberikan serta mengedukasi terkait cara menggunakan media digital dengan baik.

Kata Kunci: Pola Asuh; Orang Tua; Era Digital

PENDAHULUAN

Pola asuh merupakan pola pengasuhan yang berlaku dalam keluarga, interaksi antara orang tua dan anak selama mengadakan kegiatan pengasuhan (Tarmudji, 2002). Kegiatan pengasuhan dilakukan dengan mendidik, membimbing, memberi perlindungan, serta pengawasan terhadap anak (Pramawaty et al., 2012).

Peran yaitu suatu pola tingkah laku yang merupakan ciri-ciri khas yang dimiliki seseorang sebagai pekerjaan atau jabatan yang berkedudukan dimasyarakat. Didalam sebuah keluarga peran orang tua sangat penting bagi anak, terlebih lagi ketika anak memasuki usia sekolah dan usia menempuh pendidikan. Menurut Jhonson (2004 :2) keluarga adalah kelompok social terdiri dari sejumlah individu, memiliki hubungan antar individu, terdapat ikatan, kewajiban, tanggungjawab diantara individu tersebut. Keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan pribadi anak. Keluarga juga dipandang sebagai institusi (lembaga) yang dapat memenuhi kebutuhan insane (manusiawi), terutama kebutuhan bagi pengembangan kepribadiannya dan pengembangan ras manusia.

Menurut Nirwana (2011 :159-161), peran kedua orang tua dalam keluarga adalah sebagai berikut :

- a. Kedua orang tua mempunyai tugas untuk menyayangi anak-anaknya.
- b. Orang tua mempunyai tugas dalam menjaga ketentraman dan ketenangan lingkungan rumah serta menyiapkan ketenangan jiwa anak-anak.
- c. Saling menghormati antara orang tua dan anak dengan kata lain yaitu mengurangi kritik dan pembicaraan negative berkaitan dengan kepribadian dan perilaku mereka serta menciptakan iklim kasih sayang dan keakraban, dan pada waktu yang bersamaan kedua orang tua harus menjaga hak-hak hukum mereka terkait dengan diri mereka dan orang lain.
- d. Mewujudkan kepercayaan. Sebagai orang tua memberikan penghargaan dan kelayakan kepada mereka, karena hal ini akan

menjadikan mereka maju dan berusaha serta berani dalam bersikap.

- e. Mengadakan perkumpulan keluarga. Dengan mengadakan perkumpulan atau pertemuan secara pribadi dengan anak itu, maka sebagai orang tua bisa mengetahui kebutuhan jiwa anak, mereka selalu ingin tahu tentang dirinya sendiri. Orang tua merupakan tempat rujukan bagi sejuta permasalahan anak, jangan sampai anak mendapatkan informasi dalam kehidupan keseharian dari orang lain, oleh karena itu perlu adanya kedekatan. Orang tua merupakan teladan bagi anak dalam pembentukan karakter dan kepribadian.(Sari, n.d.)

Anak adalah anugerah terindah yang diberikan oleh Allah SWT yang harus disyukuri dan merupakan pelengkap manusia ketika sudah berumah tangga. Rasa syukur yang dapat dilakukan oleh kedua orang tua adalah dengan mendidik, menyayangi, mencintai dan memberikan pendidikan yang layak untuk anak. Anak bukan hanya anugerah terindah yang diberikan oleh Sang Pencipta, tetapi juga titipan Allah SWT yang diberikan kepada orang tua yang layak dan siap untuk mendidik anak tersebut. (Noviya Andriyani STAI Masjid Syuhada Yogyakarta, 2018)

Di era digital seperti sekarang ini, seseorang memerlukan pengendali yang kuat agar mampu memilih dan memilah informasi yang banyak bermunculan di media sosial. Mana informasi yang sesuai fakta dan data, mana informasi yang merupakan hoax. Selain itu, remaja/anak-anak sebagai pengguna media sosial hendaknya dapat memanfaatkan media tersebut untuk hal-hal yang bermanfaat tidak hanya pengembangan ilmu pengetahuan saja tetapi juga pengembangan moral dan karakter. (Fransori et al., n.d.).

Teknologi telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari di era digital saat ini, termasuk dalam interaksi antara orang tua dan anak. Meskipun kemajuan teknologi memiliki banyak manfaat, mereka juga membawa tantangan baru bagi orang tua dalam mendidik anak mereka.

Bagaimana orang tua dapat mengatasi kesulitan ini sambil memastikan bahwa perkembangan anak tetap berjalan dengan baik? Dalam artikel ini, kami akan membahas berbagai aspek pola asuh orang tua terhadap anak-anak mereka di era digital, metode yang efektif untuk melakukannya, dan efek yang ditimbulkan oleh penggunaan teknologi terhadap pertumbuhan anak.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terhadap sesama mahasiswa yang sedang KKN ini terdiri atas penyuluhan tentang Desa sehat, sosialisasi kepada masyarakat dan siswa/i terhadap petingnya menggunakan alat digital denga baik.

Adapun metode yang dilaksanakan sebagai berikut:

a. Metode Observasi (Pengamatan)

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat gejala-gejala yang ada di Desa Mulyasari, Pada pengamatan ini, kami terjun langsung kesetiap RW, RT yang ada di Desa Mulyasari.

b. Metode interview

Metode ini disebut juga metode wawancara, yaitu suatu pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dengan sumber data. Interview merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan juga, ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi, dalam wawancara secara mendalam ini dilakukan oleh peneliti terhadap informan yang menjadi objek dari penelitian yaitu kepala desa, karang taruna, dan warga, wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevansinya dengan pokok persoalan penelitian yaitu Kerjasama mahasiswa dengan warga Desa Mulyasari.

c. Metode Dokumentasi

Dalam pengabdian ini terdapat sumber data yang berasal dari bukan manusia seperti dokumen foto-foto, dan bahan statistic. Metode dokumentasi ini merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah, karena peneliti hanya mengamati

benda mati dan apabila mengalami kekeliruan mudah untuk merevisinya karena sumber datanya tetap dan tidak berubah.

HASIL

Hasil dari kegiatan penyuluhan pola asuh orang tua terhadap anak di era digital:

1. Di rw 04 yang diikuti oleh beberapa rt diantaranya ada rt 01, rt 02, rt 03 dan rt 04.



Gambar 1. Penyuluhan di RW 04

2. Di rw 05 yang diikuti oleh beberapa rt diantaranya ada rt 05, rt 06, rt 07, rt 08 dan rt 09.



Gambar 2. Penyuluhan di RW 05

3. Di rw 05 yang diikuti oleh beberapa rt diantaranya ada rt 10, rt 11, rt 12, rt 13 dan rt 14.



Gambar 3. Penyuluhan di RW 06

PEMBAHASAN

Merujuk dari hasil observasi dan interview langsung data yang ada, ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan, dimajukan, dan disejahterakan. Dari segi Kesehatan, masih kurangnya pengetahuan mengenai pola asuh orang tua terhadap anak di era digital, dikarenakan kurangnya pengetahuan terhadap kesehatan untuk anak seperti pola asuh nya, maka dari data tersebut kegiatan yang akan dilaksanakan adalah:

1. Program Kesehatan

Program ini di fokuskan kepada masyarakat khusus nya kepada orang tua yang sudah memiliki anak dengan cara mengadakan kegiatan seminar penyuluhan pola asuh orang tua terhadap anak di era digital yang bertujuan untuk memberi edukasi kepada masyarakat akan pentingnya kesehatan bagi anak-anak khususnya untuk masyarakat setempat di era digital yang serba canggih ini, sehingga masyarakat setempat menyadari akan pentingnya kesehatan baik itu untuk anak-anak maupun untuk orang dewasa.

2. Program Tensi Gratis

Program ini difokuskan pada masyarakat yang hadir dalam acara penyuluhan tersebut. Tujuannya dari penyelenggaraan pemeriksaan tekanan darah atau "tensi" gratis meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan, khususnya dalam hal pencegahan dan penyakit terkait tekanan darah. Dengan menyediakan layanan ini secara gratis, diharapkan masyarakat yang mungkin enggan memeriksakan kesehatannya karena alasan biaya atau akses, dapat memperoleh informasi yang akurat mengenai kondisi tekanan darah mereka. Selain itu, tensi gratis juga bertujuan untuk membantu mengidentifikasi individu yang berisiko tinggi terhadap penyakit kardiovaskular, seperti hipertensi, yang sering kali tidak menunjukkan gejala namun dapat berakibat fatal jika tidak ditangani dengan baik. Melalui program ini, masyarakat diajak untuk lebih proaktif dalam menjaga kesehatannya, sekaligus memberikan edukasi mengenai langkah-langkah yang dapat diambil untuk mencegah komplikasi lebih lanjut. Pada akhirnya, tujuan utama dari program tensi gratis adalah untuk meningkatkan kualitas hidup

masyarakat dengan mendorong perilaku hidup sehat dan memberikan akses yang lebih luas terhadap layanan kesehatan dasar. Dengan deteksi dini dan pemantauan yang rutin, masyarakat dapat lebih mudah mengelola kesehatannya dan mencegah perkembangan penyakit yang lebih serius.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya tahun 2024 di Desa Mulyasari Dusun Sukamaju mendekatkan kesehatan kepada masyarakat khususnya kepada Ibu-ibu yang mempunyai anak, bertujuan untuk memberikan edukasi terkait pentingannya pola asuh orang tua terhadap anak di era digital dengan melakukan kegiatan memalui seminar penyuluhan yang dilaksanakan di Dusun Sukamaju khususnya di RW 04, RW 05, dan RW 06 , serta menyediakan program tensi gratis yang bertujuan untuk meingkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan hal pencegahan dan penyakit terkait tekanan darah.

DAFTAR PUSTAKA

- Fransori, A., Sulistijani, E., & Parwis, F. Y. (n.d.). Penyuluhan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak dalam Penguatan Pendidikan Karakter Anak dan Literasi Digital pada Ibu-Ibu Majelis Taklim Al-Hidayah Depok. www.trilogi.ac.id
- Noviya Andriyani STAI Masjid Syuhada Yogyakarta, I. (2018). Pendidikan Anak dalam Keluarga di Era Digital. FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam, 7(1).
- Pramawaty, N., Hartati, E., Program, M., Keperawatan, S. I., & Kedokteran, F. (2012). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Konsep Diri Anak Usia Sekolah (10-12 Tahun). Jurnal Nursing Studies (Vol. 1). <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/inursing>
- Sari, D. (n.d.). Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa.